

**HUBUNGAN TINGKAT STRES MAHASISWA PROGRAM STUDI DIH
KEBIDANAN TINGKAT AKHIR DENGAN LAMA WAKTU
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DI STIKES
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :

**Nur Meida Ratnasari
201210104247**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AISYIYAH
YOGYAKARTA
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN TINGKAT STRES MAHASISWA PROGRAM STUDI DIH
KEBIDANAN TINGKAT AKHIR DENGAN LAMA WAKTU
PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DI STIKES
AISYIAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

Nur Meida Ratnasari

201210104247

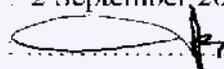


Oleh:

Pembimbing : Syaifudin, M.Kes

Tanggal : 2 September 2013

Tanda tangan



HUBUNGAN TINGKAT STRES MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TINGKAT AKHIR DENGAN LAMA WAKTU PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA'¹

Nur Meida Ratnasari, Syaifudin, Farida Kartini
nyongmeida@rocketmail.com

Abstract: This research aims at finding out the correlation between the level of stress among the last semester students of DIII midwifery program and the time needed to finish the scientific paper in STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. This is a quantitative research with prospective approach. The research population consist of the last semester students of DIII Midwifery program with as many as 223 students. The sample is taking using proportinate random sampling consisting of 56 students. The data is collected through questionnaire of DASS 42. The data is analysed using Kendall Tau. The research finding shows there is a significant correlations (positive correlation) between the level of stress among the last semester students of DIII Midwifery program and the length of time to finish the scientific paper value of 0,000 ($0,000 < 0,005$). The coefficient correlation of 0,544. Therefore, it is expected that the last semester students of DIII Midwifery program can manage their time well in order to finished the scientific paper as targeted by the study program.

Keyword : level of stress, the length of time to finish scientific paper

Intisari: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir dengan lama waktu penyusunan KTI di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan pendekatan waktu prospektif. Populasi penelitian yaitu mahasiswa tingkat akhir Program Studi DIII Kebidanan reguler sejumlah 223 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel *propostionate random sampling* dengan sample sebanyak 56 mahasiswa. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner DASS 42. Analisis data menggunakan *Kendall tau*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir dan lama waktu penyusunan KTI, hasil signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,005$) dan koefisien korelasi 0,544. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa Prodi DIII Kebidanan tingkat akhir dapat manajemen waktu dengan baik sehingga dapat menyelesaikan KTI dengan waktu sesuai yang telah ditargetkan Prodi.

Kata kunci : tingkat stres, lama waktu penyusunan KTI

PENDAHULUAN

Program Studi Kebidanan merupakan jurusan yang menjadi salah satu pilihan utama saat ini. Provinsi DIY sampai dengan tahun 2010 sudah memiliki 13 institusi yang memiliki program studi jurusan vokasi kebidanan. Masing-

masing institusi rata-rata memiliki 2 kelas dengan kapasitas mahasiswa 50-60 orang tiap kelasnya dan rata-rata menghasilkan sejumlah 1500 bidan setiap tahunnya (Kopertis Wilayah V, 2010). Semakin banyaknya lulusan yang dihasilkan, memacu setiap institusi berkompetisi menciptakan lulusan yang berkualitas melalui sistem pendidikan yang bermutu.

Beberapa indikator yang sering dipakai sebagai tolok ukur mutu lulusan adalah IPK, lama studi dan predikat kelulusan yang disandang (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2008).

Mahasiswa Kebidanan merupakan mahasiswa yang lebih dilatih dalam penalaran induktif. Penalaran induktif dilakukan melalui penyelidikan kasus-kasus yang akan mengarah pada sebuah hipotesa untuk digeneralisasikan. Kemampuan ini tidak hanya sebagai tujuan meraih prestasi, tetapi juga diharapkan dapat bermanfaat pada saat menjalankan tugas-tugas dalam pekerjaan. Kemampuan penalaran ini diuji dengan penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) pada akhir program pendidikan (Darwis, 2003).

Program pendidikan kebidanan seringkali menimbulkan stres pada kehidupan personal maupun profesional seorang mahasiswa kebidanan. Padatnya perkuliahan yang harus disertai dengan ketrampilan praktik dan berbagai kegiatan lain seperti penugasan dan kegiatan intrakurikuler dapat menimbulkan stres jika tidak diiringi dengan manajemen waktu yang baik.

Di STIKES Aisyiyah sks untuk penelitian guna menyusun KTI dengan perhitungan untuk kegiatan fisik dan psikomotorik yaitu 1 sks yang berupa kegiatan selama 64 jam (Panduan Akademik 2011/ 21012 STIKES Aisyiyah Yogyakarta, 2012).

Hasil wawancara yang penulis lakukan pada mahasiswa semester V di STIKES Aisyiyah Yogyakarta pada Januari 2013, 8 dari 10 mahasiswa mengatakan padatnya jadwal yang ditetapkan pada Program Studi DIII Kebidanan di STIKES Aisyiyah Yogyakarta menyebabkan banyaknya dampak yang terjadi seperti, perasaan jenuh, stres, konsentrasi menurun dan kebosanan dapat berlanjut pada akibat yang lebih buruk seperti tertundanya masa kelulusan sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan.

Dalam tiga tahun terakhir di STIKES Aisyiyah Yogyakarta dimulai dari angkatan 2007 sampai dengan angkatan 2009 tercatat selalu ada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu dikarenakan penyusunan KTI yang belum terselesaikan sampai dengan batas waktu yang ditentukan. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di bagian akademik maupun kooordinator KTI program studi DIII Kebidanan pada tanggal 13 Februari 2013, data menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan mahasiswa untuk penyelesaian KTI adalah selama 10 bulan dari jumlah waktu yang ditargetkan program studi selama 6 bulan. Pada angkatan 2007 sampai dengan angkatan 2009 terdapat 34 mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan KTI dikarenakan berbagai masalah seperti cuti, mengundurkan diri, sakit, hambatan interpersonal seperti kurangnya manajemen waktu dan lain sebagainya, sehingga harus menambah semester pada tahun berikutnya. Pengambilan data dimulai dari angkatan 2007 sampai dengan angkatan 2009 adalah sebanyak 2 mahasiswa angkatan 2007 yang tidak dapat lulus tepat waktu dikarenakan belum dapat menyelesaikan KTI, angkatan 2008 sebanyak 20

mahasiswa dan angkatan 2009 sebanyak 12 mahasiswa, sedangkan angkatan 2010 baru tercatat 4 mahasiswa yang mengikuti ujian proposal sampai dengan minggu kedua bulan Februari 2013..

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahuinya hubungan tingkat stres mahasiswa Prodi DIII Kebidanan tingkat akhir dengan lama waktu penyusunan KTI di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2013. Sedangkan untuk tujuan khusus (1) Diketahuinya tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir. (2) Diketahuinya lama waktu penyusunan KTI. (3) Diketahuinya nilai signifikansi hubungan tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir dengan lama waktu penyusunan KTI.

DESAIN PENELITIAN

Jenis penilitan adalah non eksperimen (*observational research*). Penelitian ini akan mengkorelasikan antara tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII kebidanan tingkat akhir dengan lama waktu penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi DIII Kebidanan reguler tingkat akhir tahun 2013 sejumlah 223 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan *proportionate random sampling*. Jumlah sampel sebanyak 56 siswa untuk semua kelas. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisisioner yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya yaitu DASS 42 dan data dari koordinator KTI Prodi. Setelah didapatkan hasil penelitian kemudian diolah dengan analisis data dengan uji statistic *Kendal Tau*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir

Tabel 3
Lama Waktu Penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir

Lama Waktu	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	8,9 %
Baik	28	50 %
Kurang baik	23	41,1 %
Jumlah	56	100%

Sumber : Data skunder (2013)

Dari grafik lama waktu penyelesaian KTI mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil dengan presentase terbanyak responden adalah responden dengan lama penyusunan KTI dalam > 10 bulan atau dengan kategori baik sebanyak 28 orang (50%) dan presentase terendah adalah responden dengan lama waktu penyusunan KTI < 6 bulan yaitu sebanyak 5 orang (8,9%).

2. Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir STIKES Aisyiyah Yogyakarta.

Distribusi frekuensi tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir STIKES Aisyiyah Yogyakarta 2013 didapatkan hasil tingkat stres dengan presentase terbanyak adalah responden dengan tingkat stres ringan yaitu 24 responden (42,9%), dan presentase terendah adalah responden tingkat stres sangat berat yaitu 0 responden. Data tingkat stress mahasiswa setelah dideskripsikan dalam grafik sebagai berikut:

Tabel 4
Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir

Tingkat stres	Frekuensi	Persentase
Normal	16	28,6%
Stres ringan	24	42,9%
Stres sedang	10	17,9%
Stres berat	6	10,7%
Stres sangat berat	0	0%
Jumlah	56	100,00%

Sumber : Data Primer (kuesioner DASS 42)

3. Tabel Silang Hubungan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir dengan Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2013

Tabel 5
Hubungan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir dengan Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Tingkat Stres	Lama Waktu		Sangat Baik		Baik		Kurang Baik		Jmlh	
	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%	Frek	%
Normal	5	8,9	9	16,1	2	3,6	16	28,6		
Stres Ringan	0	0	16	28,6	8	14,3	24	42,9		
Stres Sedang	0	0	2	3,6	8	14,3	10	17,9		
Stres berat	0	0	1	1,8	5	8,9	6	10,7		
Stres Sangat Berat	0	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah	5	8,9	28	50	23	41,1	56	100		

Sumber : pengolahan data primer (2013)

Tabel.5 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat stres normal dan lama waktu penyusunan KTI sangat baik sebanyak 5 orang (8,9%), tingkat stres normal dengan lama waktu penyusunan baik 9 orang (16,1%) dan kurang baik 2 orang (3,6%). Sedangkan tingkat stres ringan

dengan lama penyusunan KTI sangat baik sebanyak 0, baik 16 orang (28,6%) dan kurang baik 8 orang (14,3%). Untuk tingkat stres sedang dengan lama penyusunan KTI sangat baik 0 orang, baik 2 orang (3,6%) dan kurang baik 8 orang (14,3%). Tingkat stres berat dengan lama penyusunan KTI sangat baik 0 orang, baik 1 orang (1,8%) dan kurang baik 5 orang (8,9%) dan tingkat stres sangat berat dengan lama penyusunan KTI sangat baik, baik maupun kurang baik adalah 0.

Berdasarkan Tabel.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir memiliki tingkat stres ringan dengan lama waktu penyusunan KTI kategori baik yaitu sebanyak 16 orang responden (28,6%). Sedangkan hasil terendah adalah responden tingkat stres kategori sangat berat dengan lama waktu penyusunan KTI semua kategori yaitu 0 responden.

B. PEMBAHASAN

1. Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, sebagian besar mempunyai tingkat stres ringan yaitu sejumlah 24 responden (42,9%). Menurut Heiman & Karif (2005) dalam Safaria (2006) stresor bagi mahasiswa bisa bersumber dari kehidupan akademiknya, terutama dari tuntutan eksternal dan tuntutan dari harapannya sendiri. Tuntutan eksternal bisa bersumber dari tugas-tugas kuliah, beban pelajaran, tuntutan orang tuanya untuk berhasil di kuliahnya dan penyesuaian sosial di lingkungan kampusnya. Tuntutan akademik juga termasuk kompetisi perkuliahan dan meningkatnya kompleksitas materi perkuliahan yang semakin lama-semakin sulit.

Resiko terjadinya stres pada mahasiswa tingkat akhir ini juga didukung dengan padatnya jadwal kegiatan mahasiswa tingkat akhir seperti disebutkan dalam buku panduan akademik yaitu mata kuliah PKK I dan II, Praktik Kebidanan Komunitas serta KTI I (proposal penelitian) dan KTI II (seminar hasil) dengan total bobot sks 18 sks. Tidak hanya itu, mahasiswa tingkat akhir juga diwajibkan membuat laporan dari masing-masing mata kuliah tersebut seperti pembuatan laporan yang terdiri dari 240 laporan target dan 150 ASKEB (asuhan kebidanan) selama PKK I sampai dengan IV. Selanjutnya juga laporan PKL yang harus disusun dari hasil kegiatan selama 7 minggu di komunitas/masyarakat dan KTI yang harus mulai dikonsultasikan pada pembimbing akademik di kampus (Panduan Akademik 2012/2013).

2. Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2013

Berdasarkan data yang diperoleh dari koordinator program studi diketahui bahwa responden dengan lama waktu penyusunan KTI terbanyak adalah kategori baik atau selesai dalam waktu maksimal 10 bulan yaitu 28

orang (50%). Hanya terdapat 5 responden (8,9%) dari 56 responden yang dapat menyelesaikan KTI pada semester ganjil.

Lamanya waktu penyelesaian KTI/skripsi/thesis di sebuah pendidikan tinggi ditentukan oleh banyaknya jumlah sks (sistem kredit semester). Sks untuk seminar dan penelitian di STIKES Aisyiyah Yogyakarta sama dengan perhitungan sks untuk kegiatan perkuliahan yaitu 1 sks yang berupa kegiatan selama 64 jam yaitu selama 1 semester (Panduan Akademik 2011/ 2012 STIKES Aisyiyah Yogyakarta).

Berdasarkan data tersebutlah dapat dikategorikan bahwa lama waktu penyusunan KTI yang lebih dari 6 bulan sampai dengan 10 bulan dinyatakan dalam kategori baik.

Meskipun hasil yang paling banyak pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir adalah lama waktu penyusunan KTI dalam kategori baik, tetapi hasil ini masih disebut kurang memuaskan karena kategori baik dapat didefinisikan selesai dalam waktu 7-10 bulan sedangkan target yang ditetapkan oleh program studi dan standar mutu di STIKES 'Aisyiyah adalah penyusunan KTI selesai dalam waktu selama 6 bulan.

Hal ini dibuktikan dari data pada buku panduan akademik (2012/2013) yang mencantumkan bahwa mata kuliah karya tulis ilmiah baik proposal maupun hasil ditempuh pada semester V.

Data tersebut juga diperkuat oleh SK Ketua STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Nomor : 117/SK-STIKES/X/2003 tentang kurikulum Program Studi Kebidanan jenjang DIII adalah mengaplikasikan ilmu dalam penulisan ilmiah, yaitu proposal penelitian dan laporan hasil penelitian. Penyusunan karya tulis ilmiah merupakan mata kuliah pengembangan bermasyarakat (MPB) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester V Prodi Kebidanan Jenjang DIII. Beban SKS karya tulis ilmiah seluruhnya adalah 3 SKS, terbagi menjadi 1 SKS untuk proposal penelitian karya tulis ilmiah dan 2 SKS laporan hasil penelitian karya tulis ilmiah. Sehingga apabila KTI tidak dapat diselesaikan dalam waktu tersebut mahasiswa harus menambah semester untuk menyelesaikan penyusunan KTI sebagai syarat kelulusan.

Frekuensi yang paling sedikit dari lama waktu penyusunan KTI yaitu kategori kurang baik sebanyak 23 responden (41,1%).

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersamaan dengan pengisian kuesioner pada beberapa responden yang telah menyelesaikan KTI dengan kategori kurang baik menyatakan bahwa hal tersebut disebabkan oleh rendahnya pemahaman responden tentang materi perkuliahan yang terkait dengan penyusunan KTI seperti metodologi penelitian dan biostatistika. Hal ini juga diikuti dengan kurang aktifnya mahasiswa pada saat proses pembelajaran maupun kegiatan belajar mandiri pada saat kegiatan tutorial.

Menurut Setiawati (2009) faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi lama waktu penyusunan KTI mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir dapat bersumber dari faktor internal yaitu kecerdasan, persepsi, motivasi, minat, emosi dalam hal ini tingkat stres dan dari faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu orang dan lingkungan. Faktor

kecerdasan yaitu tingkatan kualitas proses pikir seseorang yang dipengaruhi banyak faktor diantaranya keturunan, nutrisi dan latihan.

Dalam penelitian hal ini terbukti untuk faktor emosi yaitu tingkat stres adanya hasil yang menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang dapat menyelesaikan KTI dengan kategori sangat baik adalah berada pada tingkat stres kategori normal yaitu sebanyak 5 responden (8,9%). Sedangkan pada kategori stres ringan, sedang maupun berat tidak ada 1 respondenpun yang dapat menyelesaikan KTI dengan kategori sangat baik. Untuk faktor lain peneliti tidak melakukan pembahasan karena tidak diteliti.

3. Hubungan Tingkat Stres Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Tingkat Akhir dengan Lama Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir mengalami stres dengan tingkatan stres ringan dan lama waktu penyusunan KTI baik yaitu sebanyak 16 responden (28,6%).

Dari hasil penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat stres dengan lama waktu penyusunan karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir digunakan uji statistik *Kendal Tau*. Analisis data statistik menggunakan komputerisasi dengan taraf signifikansi 0,000 dan nilai koefisien korelasi 0,544. Jika signifikan (p) lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat hubungan tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir dengan lama waktu penyusunan karya tulis ilmiah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Hipotesis menunjukkan hubungan yang berarti semakin tinggi tingkat stres maka semakin lama waktu penyusunan karya tulis.

Dari hasil penelitian dan pengambilan data yang dilakukan, melalui wawancara penulis juga menemukan faktor-faktor yang dianggap oleh responden/dosen yang mempengaruhi tingkat stres mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat Akhir dengan lama waktu penyusunan KTI diantaranya adalah rendahnya motivasi dari mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Tingkat Akhir pada angkatan 2010 dibandingkan dengan angkatan tahun-tahun sebelumnya, hal ini ditunjukkan dengan sikap mahasiswa yang santai bahkan menyepelekan pada bulan awal pembagian pembimbing KTI dan baru bergegas dalam penyelesaian KTI setelah mendekati batas waktu akhir pengumpulan hasil KTI/pelaksanaan yudisium.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir di STIKES Aisyiyah Yogyakarta sebagian besar pada kategori normal 16 responden (28,6%), stres ringan yaitu sebanyak 24 responden (42,9%), stres sedang 10 responden (17,9%), berat 6 responden (10,7%) dan berat 0 responden .

2. Lama waktu penyusunan KTI di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta rata-rata adalah masuk dalam kategori baik yang dibagi dalam kategori sangat baik atau selesai dalam waktu ≤ 6 bulan sebanyak 5 orang (8,9%) dan baik atau selesai dalam waktu 7-10 bulan 28 orang (50%), sedangkan untuk kategori kurang baik 23 orang (41,1%).
3. Terdapat hubungan yang berarti, jika tingkat stres mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan tingkat akhir semakin tinggi maka semakin lama waktu penyusunan karya tulis ilmiah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dengan nilai signifikansi 0,000.

B. SARAN

1. Bagi Responden

Responden diharapkan dapat memajemen waktu yang baik dan lebih aktif bertanya maupun belajar mandiri dalam kegiatan pembelajaran yang terkait dengan penyusunan KTI seperti pada mata kuliah metodologi penelitian dan biostatistika sebagai upaya untuk menyelaraskan kegiatan pembelajaran yang ditempuh sehingga penyusunan KTI dapat terselesaikan tepat pada waktu yang ditentukan.

2. Keluarga dan teman dekat

Keluarga dan teman terdekat diharapkan mampu lebih berperan aktif dalam memberikan dukungan motivasi pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga dapat mendukung terselesaikan tugas akhir terutama KTI sesuai dengan target.

3. Institusi (Prodi DIII Kebidanan)

Bagi Prodi DIII Kebidanan diharapkan dapat melakukan evaluasi maupun peninjauan kembali terkait dengan kurikulum yang ditetapkan terkait dengan target waktu penyusunan KTI maupun ketentuan pengadaan KTI sebagai tugas akhir mahasiswa atau memberikan kebijakan lain sebagai alternatif penyusunan tugas akhir misalnya tugas akhir misalnya bentuk CSR dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adan, A. 2009. *Konsep cemas dan Adaptasi*. Diunduh dari : <http://www.aadan.co.cc/>. Diakses pada : 23 Februari 2013
- Anoraga, P. 2009. *Manajemen Bisnis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Amin, S. & Al-Fandi, H. 2007. *Kenapa Harus Stres*. Jakarta : Penerbit Amzah
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Australian Centre for Posttraumatic Mental Health. *Depression Anxiety and Stress Scale (DASS)*. Diunduh dari : <http://www.psy.unsw.edu.au>. Diakses pada: 30 Januari 2013
- Azwar, S. 2008. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Budiarto, E. 2003. *Biostatistika untuk Kedokteran dan kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

- Dahlan, S. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Dermawan, AC. & Setiawati, S. 2008. *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Darwis, SD. 2003. *Metode Penelitian Kebidanan Prosedur, Kebijakan dan Etik*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Goleman, D. 2009. *Emotional Intelligence: Mengapa EI lebih penting daripada IQ*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan, R., Hartanti, S. & Listiyana, A. 2006. *Hubungan antara Efektifitas Komunikasi Mahasiswa Dosen Pembimbing Utama Skripsi dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNDIP*. Universitas Diponegoro : Jurnal Psikologi vol.3 No.2 Desember 2006
- Hawari, D. 2006. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI
- Heiman, Tali. & Kariv, Dafna. 2005. *Task-Oriented versus Emotion-Oriented Coping Strategies : The Case of College Students*. Volume: 39. Issue: 1. 72+. College Student Jurnal.
- Hidayat, A. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Ismael, S. & Sastroasmoro, S. 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta : CV Sagung Seto
- National Safety Council. 2004. *Manajemen Stress*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Purwanto, H. 1999. *Pengantar Perilaku Manusia*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Puspitasari, A., Djuniarto, E. 2012. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Psikologi Tingkat Satu Universitas Gunadarma*. Diunduh dari: <http://repository.gunadarma.ac.id/>. Diakses pada: 21 November 2012
- Putri, I.A. 2010. *Tingkat Depresi Peserta Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak FKUI-RSCM*. Jurnal Sari Pediatri Volume 1 Diunduh dari: <http://www.idai.or.id/>. Diakses pada: 3 Januari 2013
- Rasmun. 2004. *Stres Koping dan Adaptasi*. Jakarta: Agung Seto
- Riyanto, A. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Safaria, T. & Nofrans, S. 2009. *Manajemen Emosi*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

- Safaria, T. 2006. *Stress Ditinjau dari Active Coping, Avoidance Coping dan Negative Coping, Jurnal* . Universitas Ahmad Dahlan : Jurnal Humanitas vol.3 No.2 Agustus 2006
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sastroasmoro, S. & Sofyan, I. 2002. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Singh, K. 2007. *Quantitative Social Research Methods*. Neu Delhi : Sage Publikasi
- Sondang, P.S. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Cetakan ke-16, Bandung : CV Alfabeta.
- Sulistyaningsih. 2010. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta : Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta
- Teddue, C. 2003. *Handbook of Mixed Methods in Social & Behavioral Research*. United Kingdom : Sage Publikasi
- Kementrian Pendidikan Nasional Dirjen Dikti. 2010. *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Diunduh dari: <http://www.dikti.go.id/>. Diakses pada: 11 Februari 2013
- Videbeck, L.S. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Wijoyo, P.M. 2011. *Cara Mudah Mencegah dan Mengatasi Stress*. Bogor : Bee Medika Pustaka
- Yosep, I. 2007. *Keperawatan Jiwa*. Bandung : PT Refika Aditama
- Yasril. & Kasjono, H.S. 2009. *Teknik Sampling untuk Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

